

LAMPIRAN

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

| | | |
|---------------------------|---|--|
| Sekolah | : | |
| Mata Pelajaran | : | Bahasa Indonesia |
| Kelas/Semester | : | VIII/2 |
| Standar Kompetensi | : | 16. Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas |
| Kompetensi Dasar | : | 16.2 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai |
| Indikator | | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mendata objek yang akan dijadikan bahan menulis puisi • Menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat • Mampu menyunting sendiri pilihan kata puisi yang ditulis |
| Alokasi Waktu | : | 4 x 40 menit (2x Pertemuan) |

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mendata objek yang akan dijadikan bahan menulis puisi
2. Siswa mampu menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat
3. Siswa mampu menyunting sendiri pilihan kata puisi yang ditulis

- ❖ Karakter siswa yang diharapkan:
- Dapat dipercaya (Trustworthines)
 - Tekun (diligence)
 - Berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif

B. Materi Pembelajaran

Penulisan puisi bebas dengan pilihan kata yang sesuai

Materi kebahasaan: adjektiva cerapan

C. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Permodelan
3. Demonstrasi

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendekatan : komunikatif, integratif, kontekstual
2. Langkah-langkah pembelajaran
 - a. Kegiatan awal
 - Apersepsi :
 - Siswa membaca puisi, kemudian mendaftarkan topik yang akan diangkat sebagai puisi
 - Siswa beserta guru bertanya jawab untuk menentukan puisi yang akan ditulis
 - b. Kegiatan inti
 - Siswa diberikan materi mengenai adjektiva cerapan oleh guru
 - Siswa diberikan contoh beberapa puisi atau karya sastra yang di dalamnya terdapat adjektiva cerapan
 - Siswa mengamati objek, mendata objek yang akan dijadikan bahan penulisan puisi
 - Siswa mendiskripsikan objek dalam larik-larik puisi dengan menggunakan adjektiva cerapan di dalamnya
 - Siswa menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat
 - Siswa menyunting sendiri pilihan kata yang terdapat di dalam puisi yang ditulis agar bersifat puitis

c. Kegiatan akhir

- Siswa beserta guru menyimpulkan pembelajaran yang sudah berlangsung
- Siswa diberikan penilaian oleh guru terhadap kegiatan yang sudah dilakukan
- Siswa diberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- Siswa diberikan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.
- Siswa dijelaskan hasil proses publikasi puisi yang sudah dibuat

E. Sumber Belajar

- a. Karya sastra (novel dan puisi)
- b. Buku sumber

F. Penilaian

- Penilaian proses dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung

| Indikator Pencapaian Kompetensi | Penilaian | | |
|---|---------------------|----------------------------|---|
| | Teknik Penilaian | Bentuk Penilaian | Instrumen |
| • Mampu mendata objek yang akan dijadikan bahan menulis puisi | Portofolio | Lembar penilaian protfolio | • Tulislah sebuah puisi berdasarkan objek tertentu dengan pilihan kata yang |

| | | | |
|--|--|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat | | | <p>tepat!</p> <ul style="list-style-type: none"> • Suntinglah puisimu sehingga menjadi lebih puitis! • Cermatilah komentar gurumu dan atau temanmu untuk perbaikan puisi yang kamu hasilkan! |
|--|--|--|--|

Rubrik penilaian

| No | Aspek | Skor | Skor maksimum |
|----------------------|----------------------------|------|---------------|
| 1 | Keunikan puisi | | 2 |
| 2 | Keindahan Kata | | 2 |
| 3 | Gaya bahasa | | 1 |
| 4 | Kesesuaian isi puis | | 3 |
| 5 | Keindahan perulangan bunyi | | 2 |
| Jumlah Skor Maksimum | | | 10 |

Mengetahui,

Kepala

(_____)

NIP / NIK :

.....,..... 20

Guru Mapel Bhs Indonesia.

(_____)

NIP / NIK :

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | | |
|----|--|-------------------|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|--|---|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | | |
| 1 | Fola perempuan manis yang selalu tampak anggun dengan pakaian yang dikenakannya. (hal 13) | Perempuan manis | | | | | ✓ | ✓ | | | | | | | Kata manis merupakan kata adjektiva yang digunakan dalam indra pencitarasaan yang memiliki makna yaitu rasa seperti rasa gula. Namun dalam frase perempuan manis , kata manis mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penglihatan karena terdapat kata perempuan . Sehingga, terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra pencitarasaan (manis) menjadi indra penglihatan perempuan). |
| 2 | Terdengar suara gemerisik daun-daun pada siang yang kering. (hal 13) | Siang yang kering | | | | ✓ | | ✓ | | | | | | | Kata kering merupakan kata adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu tidak basah; tidak berair. Namun, dalam frase siang yang kering , kata kering mengalami pertukaran tanggapan indra penglihatan karena terdapat kata siang . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra - |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan |
|----|--|--------------------------------------|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|--|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | |
| | | | | | | | | | | | | | perabaan (kering) menjadi indra penglihatan (siang). |
| 3 | Sepatu pantofelnya menginjak daun dan terdengarlah suara garing bagaikan lonceng mungil yang berdenting-denting. (hal 14) | Suara garing | | | | | ✓ | | ✓ | | | | Kata garing merupakan kata adjektiva yang digunakan dalam indra pencitarasaan yang memiliki makna yaitu keras dan kering seperti biskuit). Namun dalam frase suara garing , kata garing mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata suara . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra pencitarasaan (garing) menjadi indra pendengaran (suara). |
| 4 | Terlihat dari tingkah laku mereka yang mulai gaduh . (hal 14) | Tingkah laku mereka yang mulai gaduh | | ✓ | | | | ✓ | | | | | Kata gaduh merupakan kata adjektiva yang digunakan dalam indra pendengaran. Namun dalam frase tingkah laku mereka yang mulai gaduh mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penglihatan karena terdapat kata tingkah laku . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra pendengaran - |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan |
|----|---|--------------------------|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|---|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | |
| | | | | | | | | | | | | | (gaduh) menjadi indra penglihatan (tingklah laku). |
| 5 | “Baik”, jawab Fola dengan lembut. (hal 16) | Jawab Fola dengan lembut | | | | ✓ | | | ✓ | | | | Kata lembut merupakan kata adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu lunak dan halus. Namun dalam frase jawab Fola dengan lembut, kata lembut mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata jawab. Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra perabaan (lembut) menjadi indra pendengaran (jawab). |
| 6 | Tatapannya tajam kepada Fola, memberi waktu bagi Fola menyambut uluran tangannya. (hal 18) | Tatapannya tajam | | | | ✓ | | ✓ | | | | | Kata tajam merupakan kata adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan, yang memiliki makna yaitu bermata tipis, halus. Namun, dalam frase tatapannya tajam , kata tajam mengalami pertukaran tanggapan indra |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan |
|----|--|------------------|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|--|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | |
| | | | | | | | | | | | | | menjadi indra penglihatan karena terdapat kata tatapannya . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (tajam) menjadi indra penglihatan (tatapannya). |
| 7 | “Namaku Fola”, katanya dengan senyum manis . (hal 18) | Senyum manis | | | | | ✓ | ✓ | | | | | Kata manis merupakan kata adjektiva yang digunakan dalam indra pencitarasaan, yang memiliki makna yaitu rasa seperti rasa gula. Namun dalam frase senyum manis , kata manis mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penglihatan karena terdapat kata senyum . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra pencitarasaan (manis) menjadi indra penglihatan (senyum). |
| 8 | Oma hanya berdehem lemah, menanggapi panggilan lembut itu. (hal 19) | Panggilan lembut | | | | ✓ | | | ✓ | | | | Kata lembut merupakan kata adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu lunak dan halus. Namun dalam frase panggilan lembut , kata lembut mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat - |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | |
|----|--|-------------------------------|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|--|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | |
| | | | | | | | | | | | | | | kata panggilan . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (lembut) menjadi indra pendengaran (panggilan). |
| 9 | Lendy mempunyai mata ketiga yang sangat tajam mengenali mana naskah yang ditulis bagus dan mana yang tidak. (hal 20-21) | Mata ketiga yang sangat tajam | | | | ✓ | | ✓ | | | | | | Kata tajam merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna bermata tipis dan halus. Namun dalam frase mata ketiga yang sangat tajam , kata tajam mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penglihatan karena terdapat kata mata ketiga . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (tajam) menjadi indra penglihatan mata (ketiga). |
| 10 | “Felicia.” Tiba-tiba Eliza mendongak. “Apa?” “Felicia”, Eliza mengulang lebih lembut . “Itu nama Oma ketika bekiau dilahirkan. Lihat saja akta kelahirannya.” (hal 22) | Mengulang lebih lembut. | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | Kata lembut merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu lunak dan halus. Namun dalam frase mengulang lebih lembut, kata lembut mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata mengulang. Sehingga terjadi perubahan makna - |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | |
|----|---|----------------|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|--|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | |
| | | | | | | | | | | | | | | akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (lembut) menjadi indra pendengaran (mengulang). |
| 11 | Mulutnya terbuka sedikit, mengeluarkan dengkur lembut . (hal 23) | Dengkur lembut | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | Kata lembut merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu lunak dan halus. Namun dalam frase dengkur lembut , kata lembut mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata dengkur . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (lembut) menjadi indra pendengaran (dengkur). |
| 12 | Semua orang selalu terburu-buru sehingga Philip meringis kecut pada ironi pikirannya sendiri. (hal 25) | Meringis kecut | | | | | ✓ | ✓ | | | | | | Kata kecut merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra pencitarasaan yang memiliki makna yaitu masam seperti cuka. Namun dalam frase meringis kecut , kata kecut mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penglihatan karena terdapat kata meringis . Sehingga terjadi perubahan makna akibat |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | |
|----|---|---|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|---|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | |
| | | | | | | | | | | | | | | pertukaran tanggapan indra dari indra pencitarasaan (kecut) menjadi indra penglihatan (meringis). |
| 13 | Suaranya terdengar muram dan Philip sungguh-sungguh tidak tertarik dengan perdebatan seperti ini. (hal 27) | Suaranya terdengar muram | ✓ | | | | | | | ✓ | | | | Kata muram merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra penglihatan yang memiliki makna yaitu tidak berseri,; sedih. Namun dalam frase suaranya terdengar muram , kata muram mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata suaranya . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra penglihatan (muram) menjadi indra pendengaran (suaranya). |
| 14 | “Mbak Lendy?” Sapa suara di seberang , hangat dan bersahabat. (hal 36) | Sapa suara di seberang, hangat dan bersahabat | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | Kata hangat merupakan kata adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu agak panas. Namun dalam frase sapa suara di seberang, hangat dan bersahabat, kata hangat mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata suara. Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | |
|----|--|--------------------|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|--|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | |
| | | | | | | | | | | | | | | dari indra perabaan (hangat) menjadi indra pendengaran (suara). |
| 15 | Berhadapan dengan suara sehangat itu , terkadang lebih sulit lagi untuk menolak naskahnya. (hal 36) | Suara sehangat itu | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | Kata hangat merupakan kata adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu agak panas. Namun dalam frase suara sehangat itu , kata hangat mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata suara . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (hangat) menjadi indra pendengaran (suara). |
| 16 | “Begini, Mbak Sari,” Lendy mulai. Suaranya jernih dan tenang. (hal 37) | Suaranya jernih | ✓ | | | | | | | | ✓ | | | Kata jernih merupakan kata adjektiva yang digunakan dalam indra penglihatan yang memiliki makna yaitu terlihat terang; bening. Namun dalam frase suaranya jernih , kata jernih mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena - |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan |
|----|--|-----------------|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|---|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | |
| | | | | | | | | | | | | | terdapat kata suaranya . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra penglihatan (jernih) menjadi indra pendengaran (suaranya). |
| 17 | Dia tersenyum kecut ketika tiba-tiba menyadari betapa perutnya kosong. (hal 40) | Tersenyum kecut | | | | | ✓ | ✓ | | | | | Kata kecut merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra pencitarasaan yang memiliki makna yaitu masam seperti (cuka). Namun dalam frase tersenyum kecut , kata kecut mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penglihatan karena terdapat kata tersenyum. Sehingga terjadi perubahan makna akibat Pertukaran tanggapan indra dari indra pencitarasaan (kecut) menjadi indra penglihatan (tersenyum). |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | | |
|----|--|----------------------------|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|--|--|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | | |
| 18 | Biasanya <i>proof</i> dibaca editor kedua yang mempunyai mata setajam elang , mencari-cari kesalahan yang mungkin terlewat oleh editor pertama pada naskahnya. (hal 44) | Mata setajam elang | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | | Kata setajam merupakan kata adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan. Namun dalam frase mata setajam elang, kata tajam mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penglihatan karena terdapat kata mata. Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (tajam) menjadi indra penglihatan (mata). |
| 19 | Sambil menyelipkan rambutnya ke belakang telinga, dia berkata dengan nada anggun . (hal 45) | Berkata dengan nada anggun | ✓ | | | | | | | ✓ | | | | | Kata anggun merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra penglihatan yang memiliki makna yaitu apik dan berwibawa. Namun dalam frase berkata dengan nada anggun, kata anggun mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata nada. Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra penglihatan (anggun) menjadi indra pendengaran (nada). |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | |
|----|--|---------------------|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|--|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | |
| 20 | Dia menatap Lendy tajam tapi Lendy tidak merasa diintimidasi. (hal 46) | Menatap Lendy tajam | | | | ✓ | | ✓ | | | | | | Kata tajam merupakan kata adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan, yang memiliki makna yaitu bermata tipis, halus. Namun, dalam frase menatap Lendy tajam , kata tajam mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penglihatan karena terdapat kata menatap . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (tajam) menjadi indra penglihatan (menatap). |
| 21 | Tangan Lendy terlambat menyelamatkan akrobat manis yang dilakukan siku Tamara dan cangkir. (hal 48) | Akrobat manis | | | | | ✓ | ✓ | | | | | | Kata manis merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra pencitarasaan, yang memiliki makna yaitu rasa seperti rasa gula. Namun dalam frase akrobat manis , kata manis mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penglihatan karena terdapat kata akrobat . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra pencitarasaan (manis) menjadi indra penglihatan (akrobat). |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | |
|----|--|----------------|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|---|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | |
| 22 | Yang teringat adalah tawa manis Henrietta yang terdengar sangat merdu di telinganya. (hal 54) | Tawa manis | | | | | ✓ | ✓ | | | | | | Kata manis merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra pencitarasaan, yang memiliki makna yaitu rasa seperti rasa gula. Namun dalam frase tawa manis , kata manis mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penglihatan karena terdapat kata tawa . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra pencitarasaan (manis) menjadi indra penglihatan (tawa). |
| 23 | “Enak?” tanya Henrietta memecah kebisuan. “Ehm, enak.” “Manis?” “Manis.” “ semanis dirimu. ” (hal 59) | Semanis dirimu | | | | | ✓ | ✓ | | | | | | Kata manis merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra pencitarasaan, yang memiliki makna yaitu rasa seperti rasa gula. Namun dalam frase semanis dirimu , kata manis mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penglihatan karena terdapat kata dirimu . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra pencitarasaan (manis) menjadi indra penglihatan (dirimu). |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | | |
|----|--|-------------------|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|--|--|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | | |
| 24 | “Sampaikan protesmu kepada Kepala Sekolah. Dia pasti gembira mendapat masukan seperti itu.” “suaramu terdengar sinis .” (hal 62) | Terdengar sinis | ✓ | | | | | | | ✓ | | | | | Kata sinis merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra penglihatan yang memiliki makna yaitu bersifat mengejek atau memandang rendah. Namun dalam frase terdengar sinis , kata sinis mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata terdengar . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra penglihatan (sinis) menjadi indra pendengaran (terdengar). |
| 25 | Henrietta buru-buru menambahkan setelah melihat wajah Fola yang menyeringai kecut . (hal 65) | Menyeringai kecut | | | | | ✓ | ✓ | | | | | | | Kata kecut merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra pencitarasaan yang memiliki makna yaitu masam seperti cuka). Namun dalam frase menyeringai kecut , kata kecut mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penglihatan karena terdapat kata menyeringai . Sehingga terjadi perubahan makna akibat Pertukaran tanggapan indra dari indra pencitarasaan (kecut) menjadi indra penglihatan (menyeringai). |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | |
|----|---|-------------------------------|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|--|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | |
| 26 | Dia menatap wajah Henrietta tajam. (hal 67) | Menatap wajah Henrietta tajam | | | | ✓ | | ✓ | | | | | | Kata tajam merupakan kata adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan, yang memiliki makna yaitu bermata tipis, halus. Namun, dalam frase menatap wajah Henrietta tajam , kata tajam mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penglihatan karena terdapat kata menatap . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (tajam) menjadi indra penglihatan (menatap). |
| 27 | Mata cokelat hangat yang tampak sangat bersahabat, namun terlihat riak-riak kedalaman yang penuh rahasia. (hal 67) | Mata cokelat hangat | | | | ✓ | | ✓ | | | | | | Kata hangat merupakan kata adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu agak panas. Namun dalam frase mata cokelat hangat , kata hangat mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penglihatan karena terdapat kata mata . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (hangat) menjadi indra penglihatan (mata). |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | | |
|----|---|-----------------|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|--|--|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | | |
| 28 | “ Kau manis kalau sedang digoda seperti itu.”(hal 67) | Kau manis | | | | | ✓ | ✓ | | | | | | | Kata manis merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra pencitarasaan, yang memiliki makna yaitu rasa seperti rasa gula. Namun dalam frase kau manis , kata manis mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penglihatan karena terdapat kata kau . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra pencitarasaan (manis) menjadi indra penglihatan (kau). |
| 29 | “Jadi kau memang benar-benar anak manis mami , ya?” (hal 67) | Anak manis mami | | | | | ✓ | ✓ | | | | | | | Kata manis merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra pencitarasaan, yang memiliki makna yaitu rasa seperti rasa gula. Namun dalam frase anak manis mami , kata manis mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penglihatan karena terdapat kata anak . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra pencitarasaan (manis) menjadi indra penglihatan (anak). |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | | |
|----|---|---------------------|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|--|--|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | | |
| 30 | Henrietta menatap Fola tajam. (hal 68) | Menatap Fola tajam | | | | ✓ | | ✓ | | | | | | | Kata tajam merupakan kata adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan, yang memiliki makna yaitu bermata tipis, halus. Namun, dalam frase menatap Fola tajam , kata tajam mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penglihatan karena terdapat kata menatap . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (tajam) menjadi indra penglihatan (menatap). |
| 31 | “Karena aku tidak tahan dengan hidungmu. Itu hidung paling manis yang pernah ku lihat.” (hal 70) | Hidung paling manis | | | | | ✓ | ✓ | | | | | | | Kata manis merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra pencitarasaan, yang memiliki makna yaitu rasa seperti rasa gula. Namun dalam frase hidung paling manis , kata manis mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penglihatan karena terdapat kata hidung . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra pencitarasaan (manis) menjadi indra penglihatan (hidung). |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | | |
|----|--|---------------------------|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|--|--|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | | |
| 32 | “ Hidungku tak ada manisnya sama sekali. Itu rayuan paling gombal yang pernah kudengar.” (hal 70) | Hidungku tak ada manisnya | | | | | ✓ | ✓ | | | | | | | Kata manis merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra pencitarasaan, yang memiliki makna yaitu rasa seperti rasa gula. Namun dalam frase hidungku tak ada manisnya , kata manis mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penglihatan karena terdapat kata hidungku . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra pencitarasaan (manis) menjadi indra penglihatan (hidungku). |
| 33 | “Selamat, mbak.” Ujar Lendy lembut sambil tersenyum kaku. (hal 82) | Ujar Lendy lembut | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | | Kata lembut merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu lunak dan halus. Namun dalam frase ujar Lendy lembut , kata lembut mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata ujar . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (lembut) menjadi indra pendengaran (ujar). |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | | |
|----|---|--------------------|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|--|---|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | | |
| 34 | Untuk pertama kalinya, dia melihat Lendy tidak bersikap manis . (hal 84) | Bersikap manis | | | | | ✓ | ✓ | | | | | | | Kata manis merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra pencitarasaan, yang memiliki makna yaitu rasa seperti rasa gula. Namun dalam frase bersikap manis , kata manis mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penglihatan karena terdapat kata bersikap . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra pencitarasaan (manis) menjadi indra penglihatan (bersikap). |
| 35 | Air mukanya berkerut, menjadikan wajahnya seperti digurat-gurat garis yang tampak tidak sedap . (hal 95) | Tampak tidak sedap | | | | | ✓ | ✓ | | | | | | | Kata sedap merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra pencitarasaan yang memiliki makna yaitu enak. Namun dalam frase tampak tidak sedap , kata sedap mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penglihatan karena terdapat kata tampak . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra pencitarasaan (sedap) menjadi indra penglihatan (tampak). |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | |
|----|--|------------------------|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|---|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | |
| 36 | Matanya memandang Lendy dengan tatapan tajam tapi penuh rasa sayang. (hal 96) | Tatapan tajam | | | | ✓ | | ✓ | | | | | | Kata tajam merupakan kata adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan, yang memiliki makna yaitu bermata tipis, halus. Namun, dalam frase tatapan tajam , kata tajam mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penglihatan karena terdapat kata tatapan . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (tajam) menjadi indra penglihatan (tatapan). |
| 37 | Mengangguk karena ditatap demikian tajam oleh Philip. (hal 96) | Ditatap demikian tajam | | | | ✓ | | ✓ | | | | | | Kata tajam merupakan kata adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan, yang memiliki makna yaitu bermata tipis, halus. Namun, dalam frase ditatap demikian tajam , kata tajam mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penglihatan karena terdapat kata ditatap . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (tajam) menjadi indra penglihatan (ditatap). |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | |
|----|---|------------------------|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|---|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | |
| 38 | Mengangguk karena lidahnya terasa kering. (hal 96) | Lidahnya terasa kering | | | | ✓ | | | | | | | ✓ | Kata kering merupakan kata adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu tidak basah; tidak berair. Namun dalam frase lidahnya terasa kering , kata kering mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pencitarasaan karena terdapat kata lidahnya . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (kering) menjadi indra pencitarasaan (lidahnya). |
| 39 | “Sayang,” panggil Philip. Suaranya sangat halus. (hal 97) | Suaranya sangat halus | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | Kata halus merupakan kata adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu lumat; tidak kasar. Namun dalam frase suaranya sangat halus , kata halus mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata suaranya . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (halus) menjadi indra pendengaran (suaranya). |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | | |
|----|--|-------------------------|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|--|---|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | | |
| 40 | Philip mendengus, merengut sejenak. “Separah itukah?” tanyanya tidak percaya. “Mungkin,” kata Lendy murung . (hal 97) | Kata Lendy murung | ✓ | | | | | | | ✓ | | | | | Kata murung merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra penglihatan yang memiliki makna yaitu mudah sedih. Namun, dalam frase kata Lendy murung, kata murung mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata kata. Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra penglihatan (murung) menjadi indra pendengaran (kata). |
| 41 | Suara halus yang lembut menyapa dari seberang sana. (hal 100) | Suara halus yang lembut | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | Kata halus dan lembut merupakan kata adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan. Halus bermakna lumat; tidak kasar, sedangkan lembut bermakna lunak dan halus. Namun dalam frase suara halus yang lembut, kata halus dan lembut mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata suara. Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan halus dan (lembut) menjadi indra pendengaran (suara). |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | | |
|----|---|----------------|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|--|---|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | | |
| 42 | Philip menghujani Lendy dengan tatapan lembut dan penuh makna. (hal 103) | Tatapan lembut | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | | Kata lembut merupakan kata adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu lunak dan halus. Namun dalam frase tatapan lembut , kata lembut mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penglihatan karena terdapat kata tatapan . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (lembut) menjadi indra penglihatan (tatapan). |
| 43 | Tentu saja, itu suara lembut yang berasal dari bagian belakang otak Lendy. (hal 103) | Suara lembut | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | Kata lembut merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu lunak dan halus. Namun dalam frase suara lembut , kata lembut mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata suara . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (lembut) menjadi indra pendengaran (suara). |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | | | |
|----|---|-------------------------|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|--|--|---|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | | | |
| 44 | “Sebelum kamu memutuskan,” Philip berkata lembut . (hal 104) | Berkata lembut | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | Kata lembut merupakan kata adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu lunak dan halus. Namun dalam frase berkata lembut , kata lembut mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata berkata . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (lembut) menjadi indra pendengaran (berkata). |
| 45 | Mereka tampak sehat dan lembut . (hal 107) | Tampak sehat dan lembut | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | | Kata lembut merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu lunak dan halus. Namun dalam frase tampak sehat dan lembut , kata lembut mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penglihatan karena terdapat kata tampak . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (lembut) menjadi indra penglihatan (tampak). |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | |
|----|--|-------------------|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|---|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | |
| 46 | “Apa susahnya bersikap manis pada mama? Toh sikapnya juga hanya untuk kebaikan kita semua.” (hal 110) | Bersikap manis | | | | | ✓ | ✓ | | | | | | Kata manis merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra pencitarasaan, yang memiliki makna yaitu rasa seperti rasa gula. Namun dalam frase bersikap manis , kata manis mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penglihatan karena terdapat kata bersikap . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra pencitarasaan (manis) menjadi indra penglihatan (bersikap). |
| 47 | “Kau harus istirahat, sayang” kata Erwin lembut . (hal 123) | Kata Erwin lembut | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | Kata lembut merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu lunak dan halus. Namun dalam frase kata Erwin lembut , kata lembut mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata kata . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (lembut) menjadi indra pendengaran (kata). |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | | |
|----|---|--|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|--|--|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | | |
| 48 | Tiba-tiba dia menyadari garis halus yang melintang samar di pipi sebelah kiri Henrietta. (hal 125) | Dia menyadari garis halus yang melintang samar di pipi | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | | Kata halus merupakan kata adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu lumat; tidak kasar. Namun dalam klausa dia menyadari garis halus yang melintang samar di pipi, kata halus mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penglihatan karena terdapat frase melintang samar di pipi. Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (halus) menjadi indra pendengaran (melintang samar di pipi). |
| 49 | “Fola!” panggil Lily keras , mengatasi suara alunan piano. (hal 130) | Panggil Lily keras | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | Kata keras merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu padat kuat. Namun dalam frase panggil Lily keras , kata keras mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata panggil . Sehingga mengalami perubahan makna dari indra perabaan (keras) menjadi indra pendengaran (panggil). |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | | |
|----|--|----------------|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|--|--|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | | |
| 50 | Lendy mendelik, siap melemparkan komentar pedas , tapi pada detik akhir dia membatalkannya. (hal 133) | Komentar pedas | | | | | ✓ | | | | | | | | Kata pedas merupakan kata adjektiva yang digunakan dalam indra pencitarasaan yang memiliki makna yaitu rasa seperti rasa cabai. Namun frase komentar pedas , kata pedas mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata komentar . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra pencitarasaan (pedas) menjadi indra pendengaran (komentar). |
| 51 | “Tebal amat.” Lendy memulai dengan kalimat sejuk . (hal 133) | Kalimat sejuk | | | | ✓ | | | | | | | ✓ | | Kata sejuk merupakan kata adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu dingin segar atau nyaman. Namun dalam frase kalimat sejuk , kata sejuk mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata kalimat . sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (sejuk) menjadi indra pendengaran (kalimat). |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | | |
|----|---|---|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|--|---|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | | |
| 52 | Prity tersenyum garing . (hal 135) | Tersenyum garing | | | | | ✓ | ✓ | | | | | | | Kata garing merupakan kata adjektiva yang digunakan dalam indra pencitarasaan yang memiliki makna yaitu keras dan kering (seperti biskuit). Namun dalam frase tersenyum garing , kata garing mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penglihatan karena terdapat kata tersenyum . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra pencitarasaan (garing) menjadi indra penglihatan (tersenyum). |
| 53 | “Bukankah karya yang tidak menarik, tidak kreatif, kering , dan membosankan, biasanya juga pengalaman pribadi?”(hal 136) | Karya yang tidak menarik, tidak kreatif, kering | | | | ✓ | | ✓ | | | | | | | Kata kering merupakan kata adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu tidak basah; tidak berair. Namun, dalam frase karya yang tidak menarik, tidak kreatif, kering , kata kering mengalami pertukaran tanggapan indra penglihatan karena terdapat kata karya . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (kering) menjadi indra penglihatan (karya). |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | |
|----|---|------------------------|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|---|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | |
| 54 | Para editor berpengalaman mempunyai hidung super tajam seperti ikan hiu mengendus darah. (hal 136) | Hidung super tajam | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | Kata tajam merupakan kata adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan, yang memiliki makna yaitu bermata tipis, halus. Adanya kata mengendus dalam kalimat tersebut maka kata tajam pun mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penciuman. Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (tajam) menjadi indra penciuman (mengendus). |
| 55 | Hanya dengung mesin penyejuk udara serta suara ting yang bening , menandakan Lendy telah mendasar di lantai dasar. (hal 139) | Suara ting yang bening | ✓ | | | | | | | ✓ | | | | Kata bening merupakan kata adjektiva yang digunakan dalam indra penglihatan yang memiliki makna yaitu bersih, putih. Namun dalam frase suara ting yang bening , kata bening mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata suara . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra penglihatan (bening) menjadi indra pendengaran (suara). |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | |
|----|---|------------------|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|--|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | |
| 56 | “Eliza...” Erwin seakan-akan berkata kepada dirinya sendiri. Tatapannya menerawang. “ Nama yang manis. ” (hal 147) | Nama yang manis | | | | | ✓ | | ✓ | | | | | Kata manis merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra pencitarasaan, yang memiliki makna yaitu rasa seperti rasa gula. Namun dalam frase nama yang manis , kata manis mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata nama . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra pencitarasaan (manis) menjadi indra pendengaran (nama). |
| 57 | Erwin menoleh ke arahnya dengan pandangan lembut. (hal 147) | Pandangan lembut | | | | ✓ | | ✓ | | | | | | Kata lembut merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu lunak dan halus. Namun dalam frase pandangan lembut , kata lembut mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penglihatan karena terdapat kata pandangan . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (lembut) menjadi indra penglihatan (pandangan). |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | | | |
|----|---|------------------|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|--|--|--|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | | | |
| 58 | “Fola?” suara Lily memanggil lembut . (hal 149) | Memanggil lembut | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | Kata lembut merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu lunak dan halus. Namun dalam frase memanggil lembut , kata lembut mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata memanggil . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (lembut) menjadi indra pendengaran (memanggil). |
| 59 | Tersenyum lembut , memandang suaminya yang tampak salah tingkah. (hal 151) | Tersenyum lembut | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | Kata lembut merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu lunak dan halus. Namun dalam frase tersenyum lembut , kata lembut mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penglihatan karena terdapat kata tersenyum . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (lembut) menjadi indra penglihatan (tersenyum). |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | | |
|----|---|---------------|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|--|--|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | | |
| 60 | “Lendy?” panggil Philip. Suaranya kuat dan terkontrol. (hal 154) | | | | | | | | | | | | | | Kata kuat merupakan adjektiva, namun fungsinya di sini bukan sebagai adjektiva cerapan. Dalam penjelasan teori dari Omar yang mengklasifikasikan sepuluh macam adjektiva, kata kuat termasuk jenis kata sifat kuasa tenaga. Jadi frase suaranya kuat bukan termasuk adjektiva cerapan atau sinestesia. |
| 61 | Lendy tahu, Philip tidak dapat menatapnya, tapi entah kenapa pipi Landy perlahan-lahan memerah seakan Philip sedang duduk di depannya, menatap tajam . (154) | Menatap tajam | | | | ✓ | | ✓ | | | | | | | Kata tajam merupakan kata adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan, yang memiliki makna yaitu bermata tipis, halus. Namun, dalam frase menatap tajam , kata tajam mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penglihatan karena terdapat kata menatap . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (tajam) menjadi indra penglihatan (menatap). |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | | |
|----|--|---------------------------|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|--|---|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | | |
| 62 | Sepatu pantofelnya membelah keheningan ruangan dengan suara tuk-tuk yang lembut . (hal 155) | Suara tuk-tuk yang lembut | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | Kata lembut merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu lunak dan halus. Namun dalam frase suara tuk-tuk yang lembut , kata lembut mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata suara . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (lembut) menjadi indra pendengaran (suara). |
| 63 | Philip adalah lelaki yang baik, lembut hati . (hal 158) | | | | | | | | | | | | | | Kata lembut merupakan kata adjektiva yang memiliki fungsi sebagai indra perabaan karena memiliki makna lunak dan halus. Namun, dalam kalimat tersebut kata lembut membentuk ungkapan lembut hati yang memiliki makna baik hati. Frase lembut hati ini bukan merupakan adjektiva cerapan, karena tidak mengandung sinestesia dan tidak mengalami perubahan makna. |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | | |
|----|---|---------------------------|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|--|--|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | | |
| 64 | Lendy berusaha keras agar suaranya terdengar jernih . (hal 158) | Suaranya terdengar jernih | ✓ | | | | | | | ✓ | | | | | Kata jernih merupakan kata adjektiva yang digunakan dalam indra penglihatan yang memiliki makna yaitu terlihat terang; bening. Namun dalam frase suaranya terdengar jernih , kata jernih mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata suaranya . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra penglihatan (jernih) menjadi indra pendengaran (suaranya). |
| 65 | Sekarang kita habiskan makan malam ini dengan suasana yang lebih enak . Bagaimana? (hal 159) | | | | | | | | | | | | | | Kata enak merupakan kata adjektiva yang memiliki fungsi sebagai indra pencitarasaan. Kata enak dalam kalimat tersebut membentuk frase suasana yang lebih enak , frase ini tidak menunjukkan adanya perpindahan panca indra karena kata enak berkaitan dengan kata suasana yang menyangkut tentang keadaan. Karena tidak adanya perpindahan pancaindra maka tidak terjadi perubahan makna di dalamnya. |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | | |
|----|---|-----------------------|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|--|--|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | | |
| 66 | “Aduh, macam-macam saja!” seru Diana geram. (hal 161) | Seru Diana geram | ✓ | | | | | | | ✓ | | | | | Kata geram merupakan kata adjektiva yang digunakan dalam indra penglihatan yang memiliki makna yaitu marah sekali; gemas. Namun dalam frase seru Diana geram , kata geram mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata seru . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra penglihatan (geram) menjadi indra pendengaran (seru). |
| 67 | Suaranya sangat empuk seperti penyiar radio. (hal 164) | Suaranya sangat empuk | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | Kata empuk merupakan kata adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu lunak; tidak keras. Namun dalam frase suaranya sangat empuk , kata empuk mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata suaranya . Sehingga mengalami pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (empuk) menjadi indra pendengaran (suaranya). |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | | |
|----|---|--|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|--|---|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | | |
| 68 | Dia tidak dapat menyembuyikan air mukanya yang kecut. (hal 166) | Air mukanya kecut | | | | | ✓ | ✓ | | | | | | | Kata kecut merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra pencitarasaan yang memiliki makna yaitu masam (seperti cuka). Namun dalam frase air mukanya kecut , kata kecut mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penglihatan karena terdapat kata air mukanya . Sehingga terjadi perubahan makna akibat Pertukaran tanggapan indra dari indra pencitarasaan (kecut) menjadi indra penglihatan (air mukanya). |
| 69 | “Apa rencanaku tedengar sangat melelahkan bagimu?” suara Henrietta lirih tapi sangat jernih. (hal 170) | Suara Henrietta lirih tapi sangat jernih | ✓ | | | | | | ✓ | | | | | | Kata jernih merupakan kata adjektiva yang digunakan dalam indra penglihatan yang memiliki makna yaitu terlihat terang; bening. Namun dalam frase suara Henrietta lirih tapi sangat jernih , kata jernih mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata suara . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra penglihatan (jernih) menjadi indra pendengaran (suara). |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | |
|----|--|-------------------------------------|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|--|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | |
| 70 | Henrietta jelas-jelas manis , atau cantik, atau tampan ... entah apa kata yang tepat untuk menjelaskan keindahan wajah Henrietta. (hal 175) | Henrietta jelas-jelas manis | | | | | ✓ | ✓ | | | | | | Kata manis merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra pencitarasaan, yang memiliki makna yaitu rasa seperti rasa gula. Namun dalam frase Henrietta jelas-jelas manis , kata manis mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penglihatan karena terdapat kata Henrietta . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra pencitarasaan (manis) menjadi indra penglihatan (Henrietta). |
| 71 | Gerakannya sangat lambat dan lembut , seakan-akan apa yang dilakukannya adalah kegiatan terpenting di dunia. (hal 183-184) | Gerakannya sangat lambat dan lembut | | | | ✓ | | ✓ | | | | | | Kata lembut merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu lunak dan halus. Namun dalam frase gerakannya sangat lambat dan lembut , kata lembut mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penglihatan karena terdapat kata gerakannya . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (lembut) menjadi indra penglihatan (gerakannya). |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | | | | | |
|----|--|--------------------------------|------------------------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|--|--|--|--|---|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | | | | | |
| 72 | “Tidak,” Henrietta (hal 187) | jawab lembut. | Jawab Henrietta lembut | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | | Kata lembut merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu lunak dan halus. Namun dalam frase jawab Henrietta lembut , kata lembut mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata jawab . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (lembut) menjadi indra pendengaran (jawab). |
| 73 | “Tergantung apakah ibu yang sedang menggendong bayi itu perempuan manis seperti ibu yang berdiri di depanku.” (hal 188) | | Perempuan manis | | | | | ✓ | ✓ | | | | | | | | | Kata manis merupakan kata adjektiva yang digunakan dalam indra pencitarasaan yang memiliki makna yaitu rasa seperti rasa gula. Namun dalam frase perempuan manis , kata manis mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penglihatan karena terdapat kata perempuan . Sehingga, terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra pencitarasaan (manis) menjadi indra penglihatan (perempuan). |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | | | |
|----|---|-----------------------|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|--|--|--|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | | | |
| 74 | Tutur bahasanya halus dan sopan. (hal 190) | Tutur bahasanya halus | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | Kata halus merupakan kata adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu lumat; tidak kasar. Namun dalam frase tutur bahasanya halus , kata halus mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata tutur bahasanya . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (halus) menjadi indra pendengaran (tutur bahasanya). |
| 75 | “Ibu,” panggilnya lembut . (hal 193) | Panggilnya lembut | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | Kata lembut merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu lunak dan halus. Namun dalam frase panggilnya lembut , kata lembut mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata panggilnya . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (lembut) menjadi indra pendengaran (panggilnya). |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | |
|----|--|---------------------------|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|--|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | |
| 76 | Padahal perasaan yang kumiliki begitu manis dan sangat indah. (hal 195) | | | | | | | | | | | | | Kata manis merupakan kata adjektiva yang memiliki fungsi sebagai indra pencitarasaan. Dalam kalimat tersebut kata manis membentuk frase perasaan yang kumiliki begitu manis , frase ini bukan termasuk adjektiva cerapan karena tidak terjadi sinestesia. Tidak ada perpindahan indra sehingga tidak menyebabkan terjadinya perubahan makna. |
| 77 | Nama itu terdengar kering dan mudah menguap di udara. (hal 202) | Nama itu terdengar kering | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | Kata kering merupakan kata adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu tidak basah; tidak berair. Namun, dalam frase nama itu terdengar kering , kata kering mengalami pertukaran tanggapan indra pendengaran karena terdapat kata nama . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (kering) menjadi indra pendengaran (nama) |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | | |
|----|--|---|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|---|---|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | | |
| 78 | Tatapan mata yang dulu sangat halus dan lembut kini terlihat biasa-biasa saja. (hal 204) | Tatapan mata yang sangat halus dan lembut | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | | Kata halus dan lembut merupakan kata adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan. Halus bermakna lumat; tidak kasar, sedangkan lembut bermakna lunak dan halus. Namun dalam frase tatapan mata yang sangat halus dan lembut , kata halus dan lembut mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penglihatan karena terdapat kata tatapan . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (halus dan lembut) menjadi indra penglihatan (tatapan). |
| 79 | Tidak terdengar suara apa-apa, hanya kegiatan dan suara-suara perintah yang lembut , keluar dari mulut bidan dan perawat. (hal 212) | Suara-suara perintah yang lembut | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | Kata lembut merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu lunak dan halus. Namun dalam frase suara-suara perintah yang lembut, kata lembut mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata suara-suara. Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (lembut) menjadi indra pendengaran (suara-suara). | |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | | | |
|----|---|----------------------|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|--|--|--|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | | | |
| 80 | “Selamat datang, Nak.” Bisiknya lembut. (hal 212) | Bisiknya lembut | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | Kata lembut merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu lunak dan halus. Namun dalam frase bisiknya lembut , kata lembut mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata bisiknya . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (lembut) menjadi indra pendengaran (bisiknya). |
| 81 | Ada suaranya yang lembut terbang di angin malam, seakan-akan memanggilnya. (hal 216) | Suaranya yang lembut | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | | Kata lembut merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu lunak dan halus. Namun dalam frase suaranya yang lembut , kata lembut mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata suaranya . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (lembut) menjadi indra pendengaran (suaranya). |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | |
|----|--|---|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|---|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | |
| 82 | “Tapi sebelum melakukan itu.” Katanya samar. (hal 219) | Katanya samar | ✓ | | | | | | | ✓ | | | | Kata samar merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra penglihatan yang memiliki makna yaitu kabur; tidak kelihatan nyata. Namun dalam frase katanya samar , kata samar mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata katanya . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra penglihatan (samar) menjadi indra pendengaran (katanya). |
| 83 | Henrietta memeluk bahu Fola erat-erat, mengamati rambut kekasihnya yang lembut tergerai di bahu. (hal 220) | Mengamati rambut kekasihnya yang lembut | | | | ✓ | | ✓ | | | | | | Kata lembut merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu lunak dan halus. Namun dalam frase mengamati rambut kekasihnya yang lembut , kata lembut mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penglihatan karena terdapat kata mengamati . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (lembut) menjadi indra penglihatan (mengamati). |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | | |
|----|---|--------------------|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|--|--|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | | |
| 84 | “Ini,” katanya lembut. “minumlah.” (hal 222) | Katanya lembut | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | Kata lembut merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu lunak dan halus. Namun dalam frase katanya lembut , kata lembut mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata katanya . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (lembut) menjadi indra pendengaran (katanya). |
| 85 | Henrietta tersenyum getir. (hal 223) | Tersenyum getir | | | | | ✓ | ✓ | | | | | | | Kata getir merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra pencitarasaan yang memiliki makna yaitu rasa pahit agak pedas. Namun dalam frase tersenyum getir , kata getir mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penglihatan karena terdapat kata tersenyum . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra pencitarasaan (getir) menjadi indra penglihatan (tersenyum). |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | |
|----|---|--------------------------|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|---|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | |
| 86 | Nada suaranya terdengar geram. (hal 223) | Suaranya terdengar geram | ✓ | | | | | | | ✓ | | | | Kata geram merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra penglihatan yang memiliki makna yaitu marah sekali; gemas. Namun dalam frase suaranya terdengar geram , kata geram mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata suaranya . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra penglihatan (geram) menjadi indra pendengaran (suaranya). |
| 87 | “Karena dia sudah beristri!” seru Susie gemas. (hal 224) | Seru Susie gemas | ✓ | | | | | | | ✓ | | | | Kata gemas merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra penglihatan yang memiliki makna yaitu sangat jengkel. Namun dalam frase seru Susie gemas , kata gemas mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata seru . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra penglihatan (gemas) menjadi indra pendengaran (seru). |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | |
|----|--|-----------------------------------|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|--|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | |
| 88 | “Ma, Lendy tahu ceritanya bagus.” Dia kecewa saat Eliza menjawab dengan nada sangat datar. (hal 227) | Menjawab dengan nada sangat datar | ✓ | | | | | | | ✓ | | | | Kata datar merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra penglihatan yang memiliki makna yaitu berpermukaan rata. Namun dalam frase menjawab dengan nada sangat datar, kata datar mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata menjawab. Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra penglihatan (datar) menjadi indra pendengaran (menjawab). |
| 89 | “Diana,” panggilnya tenang. (hal 234) | Panggilnya tenang | ✓ | | | | | | | ✓ | | | | Kata tenang merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra penglihatan yang memiliki makna yaitu kelihatan diam tidak bergerak-gerak. Namun dalam frase panggilnya tenang, kata tenang mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata panggilnya. Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra penglihatan (tenang) menjadi indra pendengaran (panggilnya). |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | |
|----|--|------------------------|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|--|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | |
| 90 | Lendy terenyak, tidak percaya mengendar intonasi suara Eliza yang keras . (hal 237) | Suara Eliza yang keras | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | Kata keras merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu padat kuat. Namun dalam frase suara Eliza yang keras , kata keras mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata suara . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (keras) menjadi indra pendengaran (suara). |
| 91 | Tiba-tiba terdengar suara lembut yang sangat dihafalnya. “Elliza?”(hal 239) | Suara lembut | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | Kata lembut merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu lunak dan halus. Namun dalam frase suara lembut , kata lembut mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata suara . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (lembut) menjadi indra pendengaran (suara). |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | | |
|----|--|--------------------------|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|--|--|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | | |
| 92 | Bening seperti suara air yang mengalir menyegarkan. (hal 244) | Bening seperti suara air | ✓ | | | | | | | ✓ | | | | | Kata bening merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra penglihatan yang memiliki makna yaitu bersih, putih. Namun dalam frase bening seperti suara air , kata bening mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata suara . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra penglihatan (bening) menjadi indra pendengaran (suara). |
| 93 | Aroma lembut merebak dari bahu Henrietta. (hal 245) | Aroma lembut | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | Kata lembut merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu lunak dan halus. Namun dalam frase aroma lembut , kata lembut mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penciuman karena terdapat kata aroma . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (lembut) menjadi indra penciuman (aroma). |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | |
|----|--|--|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|---|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | |
| 94 | Dia memerhatikan bentuk wajah yang bundar dan lembut di hadapannya. (hal 246) | Memerhatikan bentuk wajah yang bundar dan lembut | | | | ✓ | | ✓ | | | | | | Kata lembut merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu lunak dan halus. Namun dalam frase memerhatikan bentuk wajah yang bundar dan lembut, kata lembut mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penglihatan karena terdapat kata memerhatikan. Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (lembut) menjadi indra penglihatan (memerhatikan). |
| 95 | Air mukanya terlihat keras dan dominan. (hal 252) | Air mukanya terlihat keras | | | | ✓ | | ✓ | | | | | | Kata keras merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu padat kuat. Namun dalam frase air mukanya terlihat keras, kata keras mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penglihatan karena terdapat kata air mukanya. Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (keras) menjadi indra penglihatan (air mukanya). |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | |
|----|---|---------------------|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|--|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | |
| 96 | Prity menatap lendy tajam. (hal 262) | Menatap Lendy tajam | | | | ✓ | | ✓ | | | | | | Kata tajam merupakan kata adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan, yang memiliki makna yaitu bermata tipis, halus. Namun, dalam frase menatap Lendy tajam , kata tajam mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penglihatan karena terdapat kata menatap . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (tajam) menjadi indra penglihatan (menatap). |
| 97 | “ Kura-kura? ” tanyanya heran. “Buat jimat keberuntungan dalam perjalanan,” kata Philip. “Itu kata orang yang menjualnya.” “Aih, manis banget. Beli di mana? “Beli sama temanku yang punya toko barang-barang unik di Bali.” (hal 269) | Kura-kura, manis | | | | | ✓ | ✓ | | | | | | Kata manis merupakan kata adjektiva digunakan dalam indra pencitarasaan. Namun, dalam kalimat tersebut kata manis tersebut merujuk pada kata kura-kura di kalimat sebelumnya. Maksudnya bahwa yang manis adalah kura-kuranya dengan demikian kata manis mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penglihatan sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra tersebut. |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | |
|----|--|--------------------------------|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|---|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | |
| 98 | Mungkin juli bulan yang manis . (hal 270) | | | | | | | | | | | | | Kata manis merupakan kata adjektiva yang digunakan dalam indra pencitarasaan. Dalam kalimat tersebut kata manis membentuk frase juli bulan yang manis , frase ini bukan termasuk adjektiva cerapan karena kata manis berkaitan dengan kata juli yang menyangkut tentang waktu. Jadi, tidak mengalami sinestesia dan tidak menyebabkan terjadinya perubahan makna. |
| 99 | “Aku pasti kembali.” Kata Lendy. Suaraya terdengar lebih riang . (hal 271) | Suaranya terdengar lebih riang | ✓ | | | | | | | ✓ | | | | Kata riang merupakan kata adjektiva yang digunakan dalam indra penglihatan yang memiliki makna yaitu suka hati; girang sekali. Namun dalam frase suaranya terdengar lebih riang , kata riang mengalami pertukaran tanggapan indra pendengaran karena terdapat kata suaranya . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra penglihatan (riang) menjadi indra pendengaran (suaranya). |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | | |
|-----|--|-------------------|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|--|--|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | | |
| 100 | Senyum dari wajah yang hangat selalu memberikan kegembiraan tersendiri. (hal 276) | Wajah yang hangat | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | | Kata hangat merupakan kata adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu agak panas. Namun dalam frase wajah cokelat hangat , kata hangat mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penglihatan karena terdapat kata wajah . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (hangat) menjadi indra penglihatan (wajah). |
| 101 | Bel meraung lembut . (hal 278) | Meraung lembut | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | Kata lembut merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu lunak dan halus. Namun dalam frase meraung lembut , kata lembut mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata meraung . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (lembut) menjadi indra pendengaran (meraung). |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | | |
|-----|--|--------------------------------|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|--|---|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | | |
| 102 | Terdengar suara keras bersamaan dengan akhir kalimat itu. (hal 281) | Terdengar suara keras | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | Kata keras merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu padat kuat. Namun dalam frase terdengar suara keras, kata keras mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata suara. Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (keras) menjadi indra pendengaran (suara). |
| 103 | Isak itu disusul lolongan yang keras dan kering . (hal 292) | Lolongan yang keras dan kering | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | Kata keras dan kering merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan. Keras bermakna padat kuat, sedangkan kering bermakna tidak basah; tidak berair. Namun dalam frase lolongan yang keras dan kering, kata keras dan kering mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata lolongan. Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (keras dan kering) menjadi indra pendengaran (lolongan). |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | | |
|-----|--|-----------------|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|--|---|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | | |
| 104 | “Bagaimana?” tanyanya lembut. (hal 300) | Tanyanya lembut | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | Kata lembut merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu lunak dan halus. Namun dalam frase tanyanya lembut , kata lembut mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata tanyanya . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (lembut) menjadi indra pendengaran (tanyanya). |
| 105 | Bunga mawar yang terletak di pangkuannya masih tampak berkilau dan segar. (hal 307) | | | | | | | | | | | | | | Kata segar merupakan adjektiva, namun fungsinya di sini bukan sebagai adjektiva cerapan. Dalam penjelasan teori dari Omar yang mengklasifikasikan sepuluh macam adjektiva, kata segar termasuk jenis kata sifat kuasa tenaga. Jadi frase tampak berkilau dan segar bukan termasuk adjektiva cerapan atau sinestesia sehingga tidak menyebabkan perubahan makna. |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | | |
|-----|---|--------------------|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|--|--|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | | |
| 106 | Rahang yang lembut , berbentuk hati, mengingatkannya akan Diana. (hal 313) | Rahang yang lembut | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | | Kata lembut merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu lunak dan halus. Namun dalam frase rahang yang lembut , kata lembut mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penglihatan karena terdapat kata rahang . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (lembut) menjadi indra penglihatan (rahang). |
| 107 | Eliza menggigit bibirnya dan berkata lembut , “Mam ...” (hal 315) | Berkata lembut | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | | Kata lembut merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu lunak dan halus. Namun dalam frase berkata lembut , kata lembut mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata berkata . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (lembut) menjadi indra pendengaran (berkata). |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | | |
|-----|---|-----------------|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|--|--|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | | |
| 108 | “Kenapa, sayang?” tanyanya lembut. (hal 315) | Tanyanya lembut | | | | ✓ | | | | | ✓ | | | | Kata lembut merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu lunak dan halus. Namun dalam frase tanyanya lembut, kata lembut mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata tanyanya. Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (lembut) menjadi indra pendengaran (tanyanya). |
| 109 | Selina tersenyum, merengkuh Eliza, dan memeluknya erat-erat di dadanya. “Ya, Manis. ” Bisiknya lembut. “Tante nggak apa-apa kok.” (hal 317) | • Manis | | | | | ✓ | ✓ | | | | | | • Kata manis merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra pencitarasaan. Namun, dalam kalimat tersebut kata manis merujuk pada kata Eliza sehingga kata manis mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penglihatan. Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra pencitarasaan (manis) menjadi indra penglihatan (Eliza). | |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan |
|-----|---|---|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|---|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> Bisiknya lembut | | | | ✓ | | | | ✓ | | | <ul style="list-style-type: none"> Kata lembut merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu lunak dan halus. Namun dalam frase tanyaanya lembut, kata lembut mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata bisiknya. Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (lembut) menjadi indra pendengaran (bisiknya). |
| 110 | Wangi lembut , wangi yang mengingatkannya akan kehadiran neneknya. (hal 317) | Wangi lembut | | | | ✓ | | | | ✓ | | <p>Kata lembut merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu lunak dan halus. Namun dalam frase wangi lembut, kata lembut mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penciuman karena terdapat kata wangi. Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (lembut) menjadi indra penciuman (wangi).</p> | |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | |
|-----|---|--------------------|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|---|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | |
| 111 | Rambut pendek Selina baru saja dicuci, wangi sampo menguar manis . (hal 323) | Menguar manis | | | | | ✓ | | | ✓ | | | | Kata manis merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra pencitarasaan yang memiliki makna yaitu rasa seperti rasa gula. Namun dalam frase menguar manis , kata manis mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penciuman karena terdapat kata menguar . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra pencitarasaan (manis) menjadi indra penciuman (menguar). |
| 112 | Di sekitar sungau Seine, terdengar suara musik lembut . (hal 327) | Suara musik lembut | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | Kata lembut merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu lunak dan halus. Namun dalam frase suara musik lembut , kata lembut mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat frase suara musik . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (lembut) menjadi indra pendengaran (suara musik). |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | |
|-----|---|---|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|--|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | |
| 113 | Wangi dari masa lalu. (hal 331) | | | | | | | | | | | | | Kata wangi merupakan kata adjektiva digunakan dalam indra penciuman. Dalam kalimat tersebut kata wangi membentuk kalimat wangi dari masa lalu , kalimat ini bukan termasuk adjektiva cerapan karena tidak terjadi sinestesia. Tidak ada perpindahan indra sehingga tidak terjadi perubahan makna. |
| 114 | Wangi semerbak bunga dibawa angin sepoi-sepoi yang manis . (hal 342) | Wangi semerbak bunga dibawa angin sepoi-sepoi yang manis. | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | Kata manis merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra pencitarasaan yang memiliki makna yaitu rasa seperti rasa gula. Namun dalam kalimat wangi semerbak bunga dibawa angin sepoi-sepoi yang manis , kata manis mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penciuman karena terdapat kata wangi . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra pencitarasaan (manis) menjadi indra penciuman (wangi). |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | |
|-----|--|--|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|---|--|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | |
| 115 | Dalam embusan lembut udara yang seakan-akan bersenandung, Lendy melihat dirinya ketika masih bersama-sama Diana. (hal 342) | Embusan lembut udara yang seakan-akan bersenandung | | | | ✓ | | | | ✓ | | | | Kata lembut merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu lunak dan halus. Namun dalam frase embusan lembut udara yang seakan-akan bersenandung , kata lembut mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata bersenandung . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (lembut) menjadi indra pendengaran (bersenandung). |
| 116 | Angin hangat mempermainkan blus Lendy, membawa wangi manis yang berasal dari bunga Frangipani. (hal 345) | Wangi manis | | | | | ✓ | | | ✓ | | | Kata manis merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra pencitarasaan yang memiliki makna yaitu rasa seperti rasa gula. Namun dalam frase wangi manis , kata manis mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penciuman karena terdapat kata wangi . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra pencitarasaan (manis) menjadi indra penciuman (wangi). | |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | | |
|-----|--|--|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|--|---|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | | |
| 117 | Betapa tampan dan lembutnya lelaki itu di cahaya temaram seperti ini. (hal 349) | Betapa tampan dan lembutnya lelaki itu | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | | Kata lembut merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu lunak dan halus. Namun dalam frase betapa tampan dan lembutnya lelaki itu , kata lembut mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penglihatan karena terdapat kata lelaki . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (lembut) menjadi indra penglihatan (lelaki). |
| 118 | Henrietta menatap Fola lurus-lurus dan berkata dengan nada yang dipaksakan ceria . "Selamat. Selamat menjadi oma. (hal 352) | Nada yang dipaksakan ceria | ✓ | | | | | | | ✓ | | | | | Kata ceria merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra penglihatan yang memiliki makna yaitu berseri-seri; bersinar; cerah. Namun dalam frase nada yang dipaksakan ceria , kata ceria mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata nada , sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra penglihatan (ceria) menjadi indra pendengaran (nada). |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | | |
|-----|--|---|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|--|--|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | | |
| 119 | Sorot mata Fola masih seperti yang dulu, begitu sedih dan lembut. (hal 353) | Begitu sedih dan lembut. | | | | ✓ | | | ✓ | | | | | | Kata lembut merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra perabaan yang memiliki makna yaitu lunak dan halus. Namun dalam frase begitu sedih dan lembut , kata lembut mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penglihatan karena terdapat kata sedih . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra perabaan (lembut) menjadi indra penglihatan (sedih). |
| 120 | Henrietta mendengar, menatap Fola hanya dia seorang, tak ada yang lain, lalu bertanya dengan nada yang sangat jernih. (hal 355) | Bertanya dengan nada yang sangat jernih | ✓ | | | | | | | ✓ | | | | | Kata jernih merupakan kata adjektiva yang digunakan dalam indra penglihatan yang memiliki makna yaitu terlihat terang; bening. Namun dalam frase bertanya dengan nada yang sangat jernih , kata jernih mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata nada . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra penglihatan (jernih) menjadi indra pendengaran (nada). |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Data Perubahan Makna dalam Adjektiva Cerapan pada Novel Gerhana Kembar karangan Clara Ng

| No | Kalimat | Kata cerapan | Sinestesia | | | | | | | | | | Keterangan | |
|-----|--|------------------------|----------------|---|---|---|---|----------------|---|---|---|---|------------|--|
| | | | Pancaindra (1) | | | | | Pancaindra (2) | | | | | | |
| | | | A | B | C | D | E | A | B | C | D | E | | |
| 121 | “Akan kutunjukkan dia padamu. Bayi yang sangat manis dan cantik.” (hal 356) | Bayi yang sangat manis | | | | | ✓ | ✓ | | | | | | Kata manis merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra pencitarasaan yang memiliki makna yaitu rasa seperti rasa gula. Namun dalam frase bayi yang sangat manis , kata manis mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra penglihatan karena terdapat kata bayi . Sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra pencitarasaan (manis) menjadi indra penglihatan (bayi). |
| 122 | “Halo, sayang.” Bisik Henrietta ceria . (hal 356) | Bisik Henrietta ceria | ✓ | | | | | | ✓ | | | | | Kata ceria merupakan adjektiva yang digunakan dalam indra penglihatan yang memiliki makna yaitu berseri-seri; bersinar; cerah. Namun dalam frase bisik Henrietta ceria , kata ceria mengalami pertukaran tanggapan indra menjadi indra pendengaran karena terdapat kata bisik , sehingga terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra dari indra penglihatan (ceria) menjadi indra pendengaran (bisik). |

Keterangan:

Pancaindra 1: sebelum mengalami pertukaran tanggapan indra

Pancaindra 2: setelah mengalami pertukaran tanggapan indra

A:indra penglihatan B indra pendengaran C:indrapenciuman D:indra perabaan E:indra pencitarasaan

Tabel 3 Rekapitulasi Hasil Analisis Adjektiva Cerapan (lampiran)

| No | Pertukaran tanggapan indra | | Jumlah | Persentase | Keterangan |
|----|----------------------------|-------------------|--------|------------|---|
| | Pancaindra 1 | Pancaindra 2 | | | |
| 1 | Indra penglihatan | Indra penglihatan | 0 | 0 | Pada indra ini tidak terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra karena adanya ketidakmungkinan terjadi pertukaran tanggapan indra antara indra penglihatan ke indra penglihatan. |
| | | Indra pendengaran | 19 | 15,4% | |
| | | Indra penciuman | 0 | 0 | Pada indra ini tidak terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra karena adanya ketidakmungkinan terjadi pertukaran tanggapan indra antara indra penglihatan ke indra penciuman. |
| | | Indra perabaan | 0 | 0 | Pada indra ini tidak terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra karena adanya ketidakmungkinan terjadi pertukaran tanggapan indra antara indra penglihatan ke indra perabaan. |

Tabel 3 Rekapitulasi Hasil Analisis Adjektiva Cerapan (lampiran)

| No | Pertukaran tanggapan indra | | Jumlah | Persentase | Keterangan |
|----|----------------------------|---------------------|--------|------------|---|
| | Pancaindra 1 | Pancaindra 2 | | | |
| | | Indra pencitarasaan | 0 | 0 | Pada indra ini tidak terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra karena adanya ketidakmungkinan terjadi pertukaran tanggapan indra antara indra penglihatan ke indra pencitarasaan. |
| 2 | Indra pendengaran | Indra penglihatan | 1 | 0,8% | |
| | | Indra pendengaran | 0 | 0 | Pada indra ini tidak terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra karena adanya ketidakmungkinan terjadi pertukaran tanggapan indra antara indra pendengaran ke indra pendengaran. |
| | | Indra penciuman | 0 | 0 | Pada indra ini tidak terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra karena adanya ketidakmungkinan terjadi pertukaran tanggapan indra antara indra pendengaran ke indra penciuman. |

Tabel 3 Rekapitulasi Hasil Analisis Adjektiva Cerapan (lampiran)

| No | Pertukaran tanggapan indra | | Jumlah | Persentase | Keterangan |
|----|----------------------------|---------------------|--------|------------|---|
| | Pancaindra 1 | Pancaindra 2 | | | |
| | | Indra perabaan | 0 | 0 | Pada indra ini tidak terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra karena adanya ketidakmungkinan terjadi pertukaran tanggapan indra antara indra pendengaran ke indra perabaan. |
| | | Indra pencitarasaan | 0 | 0 | Pada indra ini tidak terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra karena adanya ketidakmungkinan terjadi pertukaran tanggapan indra antara indra pendengaran ke indra pencitarasaan. |
| 3 | Indra penciuman | Indra penglihatan | 0 | 0 | Pada indra ini tidak terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra karena adanya ketidakmungkinan terjadi pertukaran tanggapan indra antara indra penciuman ke indra penglihatan. |

Tabel 3 Rekapitulasi Hasil Analisis Adjektiva Cerapan (lampiran)

| No | Pertukaran tanggapan indra | | Jumlah | Persentase | Keterangan |
|----|----------------------------|-------------------|--------|------------|---|
| | Pancaindra 1 | Pancaindra 2 | | | |
| | | Indra pendengaran | 0 | 0 | Pada indra ini tidak terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra karena adanya ketidakmungkinan terjadi pertukaran tanggapan indra antara indra penciuman ke indra pendengaran. |
| | | Indra penciuman | 0 | 0 | Pada indra ini tidak terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra karena adanya ketidakmungkinan terjadi pertukaran tanggapan indra antara indra penciuman ke indra penciuman. |
| | | Indra perabaan | 0 | 0 | Pada indra ini tidak terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra karena adanya ketidakmungkinan terjadi pertukaran tanggapan indra antara indra penciuman ke indra perabaan. |

Tabel 3 Rekapitulasi Hasil Analisis Adjektiva Cerapan (lampiran)

| No | Pertukaran tanggapan indra | | Jumlah | Persentase | Keterangan |
|----|----------------------------|---------------------|--------|------------|---|
| | Pancaindra 1 | Pancaindra 2 | | | |
| | | Indra pencitarasaan | 0 | 0 | Pada indra ini tidak terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra karena adanya ketidakmungkinan terjadi pertukaran tanggapan indra antara indra penciuman ke indra pencitarasaan. |
| 4 | Indra perabaan | Indra penglihatan | 26 | 21,1% | |
| | | Indra pendengaran | 37 | 30% | |
| | | Indra penciuman | 3 | 2,4% | |
| | | Indra perabaan | 0 | 0 | Pada indra ini tidak terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra karena adanya ketidakmungkinan terjadi pertukaran tanggapan indra antara indra perabaan ke indra perabaan. |
| 5 | Indra pencitarasaan | Indra penglihatan | 23 | 19% | |
| | | Indra pendengaran | 3 | 2,4% | |

Tabel 3 Rekapitulasi Hasil Analisis Adjektiva Cerapan (lampiran)

| No | Pertukaran tanggapan indra | | Jumlah | Persentase | Keterangan |
|------------------|---|---------------------|--------|------------|--|
| | Pancaindra 1 | Pancaindra 2 | | | |
| | | Indra penciuman | 3 | 2,4% | Pada indra ini tidak terjadi perubahan makna akibat pertukaran tanggapan indra karena adanya ketidakmungkinan terjadi pertukaran tanggapan indra antara indra pencitarasaan ke indra perabaan. |
| | | Indra perabaan | 0 | 0 | |
| | | Indra pencitarasaan | 0 | 0 | |
| 6 | Adjektiva yang tidak mengalami pertukaran tanggapan indra (penemuan baru) | | 7 | 5,7% | |
| Hasil seluruhnya | | | 123 | 100% | |